

PERATURAN PENYELENGGARAAN PERTANDINGAN

PERKUMPULAN OLAHRAGA DOMINO INDONESIA



PERATURAN PENYELENGARAAN PERTANDINGAN DOMINO INDONESIA



EDITOR:
Dr. WAHYU ERFANDY, S.Or.,M.Pd

**PENGURUS BESAR PERKUMPULAN OLAHRAGA
DOMINO INDONESIA
2025**

SAMBUTAN

Dr. H. Andi Jamaro Dulung, M.Si
Ketua Umum PB PORDI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama-tama, marilah kita mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas izin dan pertolongannya Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia (PORDI) tetap eksis dan berkembang pesat hingga saat ini. Kita semua tahu bahwa, PORDI telah melalui perjalanan yang cukup panjang dan tentunya menguras pikiran serta energi kita semua, perjalanan yang telah kita lalui akan menjadi saksi betapa besar kecintaan dan keseriusan kita semua untuk menjadikan Domino sebagai salah satu cabang olahraga resmi di Indonesia dan Dunia.

Olahraga Domino sulit untuk dipisahkan dengan masyarakat Indonesia, Permainan Domino yang saat ini telah bertransformasi menjadi cabang Olahraga tentunya dihadapkan dengan berbagai tantangan, termasuk harus tunduk dan patuh pada Undang-Undang keolahragaan nomor 11 tahun 2022 yang mengharuskan PORDI sebagai salah satu Cabang Olahraga tidak hanya sekedar mengubah Domino dari permainan pengisi waktu menjadi cabang olahraga prestasi namun harus mampu mengubah persepsi dari semua *stakeholder* tentang Domino yang didalamnya terdapat nilai-nilai keolahragaan yang mewajibkan jiwa *sportifitas* dan *fairplay*.

Apresiasi yang setinggi-tingginya, begitu layak dan wajib kami berikan kepada Tim perumus peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan Domino yang telah bekerja dengan sekuat tenaga dan setulus hati untuk menyelesaikan tugas mereka dengan sangat baik dan tepat waktu. Tidak lupa pula, kami ucapkan terimakasih kepada seluruh akademisi dan praktisi olahraga yang telah memberikan saran dan masukannya dalam berbagai diskusi dan konsultasi.

Kita semua tahu bahwa semakin hari, olahraga Domino berkembang semakin pesat, peminatnyaapun kian meluas dari semua golongan dan kalangan usia, Domino begitu populer mulai dari kalangan pejabat hingga masyarakat biasa, baik usia remaja hingga lanjut usia sehingga dengan hadirnya PORDI yang memiliki peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan Domino yang baku telah menjadi antitesis dan titik terang bagi olahraga Domino dan semua pecinta Domino diseluruh Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Desember 2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ilmu pengetahuan akan terus berkembang pesat dan mengalami perubahan sepanjang zaman mengikuti berbagai jenis kebutuhan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial, Begitu pula dalam bidang keolahragaan khususnya cabang olahraga Domino yang dahulu hanya dijadikan sebagai suatu aktivitas keseharian yang menyenangkan untuk dimainkan bersama ketika berkumpul di waktu senggang kini telah menjadi bagian dari salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia.

Pada awalnya, setiap daerah dan kelompok masyarakat dari berbagai suku di Indonesia memiliki aturan dan kebiasaan bermain domino yang berbeda-beda, namun dengan adanya cita-cita untuk menjadikan Domino sebagai salah satu cabang olahraga prestasi, seluruh *stakeholder* harus legowo untuk menyepakati segala aturan yang telah ditetapkan oleh Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia (PORDI). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatkannya kesadaran para pecinta olahraga Domino tentang pentingnya peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan yang baku dan dapat dipedomani oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam perumusan Peraturan Permainan dan Peraturan Penyelenggaraan pertandingan Domino yang telah berhasil diselesaikan oleh tim khusus yang dibentuk Pengurus Besar Perkumpulan olahraga Domino Indonesia (PB PORDI), tentunya telah melibatkan para akademisi, praktisi dan pecinta olahraga Domino dari seluruh Indonesia, sehingga dianggap telah sesuai dan sangat layak untuk dijadikan sebagai pedoman oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam bermain Domino. Hal tersebut menjadi energi yang sangat besar untuk merawat semangat dan kepercayaan diri seluruh pecinta Domino khususnya PB PORDI untuk menjaga eksistensi permainan Domino sebagai salah satu cabang olahraga yang bermuara pada prestasi dan kebanggaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Desember 2025

Sekretaris Jenderal PB PORDI

Prof. Dr. H. Mansyur Achmad KM, M.Si

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Olahraga merupakan salah satu sarana untuk menyalurkan minat dan bakat seseorang, untuk menekuni sebuah cabang olahraga dibutuhkan ketekunan, kedisiplinan dan tentunya kecintaan terhadap cabang olahraga tersebut. Minat dan bakat yang terus dilatih dan diberikan ruang, tentunya akan bermuara pada sebuah prestasi dan kebanggaan. Permainan Domino merupakan salah satu permainan yang sangat merakyat, telah berhasil diproklamirkan sebagai cabang olahraga prestasi di Indonesia, Hal tersebut merupakan sebuah bentuk ekspresi kecintaan masyarakat Indonesia terhadap permainan Domino.

Setelah melewati proses panjang dan berbagai diskusi ilmiah, Para praktisi dan pecinta olahraga Domino bersepakat membentuk Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia (PORDI) yang diyakini mampu menjadi organisasi yang digandrungi oleh berbagai kalangan dan kelompok usia karena cabang olahraga Domino merupakan sebuah permainan yang menyenangkan dan tidak ketinggalan zaman. Selain itu, permainan domino dianggap cukup menantang karena membutuhkan kemampuan daya ingat, konsentrasi yang tinggi, kemampuan mengendalikan diri dan tentunya membutuhkan kebugaran jasmani yang mumpuni. Sebagaimana kita tahu bahwa didalam olahraga terdiri dari aspek latihan fisik, teknik, taktik dan mental.

Salah satu tujuan pendirian PORDI adalah membina dan mengarahkan permainan domino menjadi olahraga profesional yang bebas dari kegiatan perjudian dan terlepas dari stigma negatif lainnya. PORDI menjadi garda terdepan untuk meminimalisir aktivitas perjudian didalam permainan domino dengan terus menciptakan ruang karya yang seluas-luasnya, Kepada masyarakat Indonesia untuk meraih prestasi dengan melaksanakan berbagai macam pertandingan resmi disemua tingkatan. Dalam melaksanakan tujuan mulia tersebut, PORDI sebagai otoritas tertinggi permainan domino di Indonesia telah membuat dan mengesahkan peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan untuk dijadikan sebagai pedoman permainan domino diseluruh kalangan masyarakat Indonesia, Hal tersebut diharapkan menjadi stimulan untuk menjadikan Domino sebagai salah satu cabang olahraga unggulan di Indonesia.

Jakarta, Desember 2025

Ketua Departemen LITBANG PB PORDI

Dr. Wahyu Erfandy, S.Or.,M.Pd

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Manusia adalah makhluk yang bebas untuk bercita cita dan berusaha untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya, Untuk itu manusia harus berupaya sekuat tenaga tanpa mengenal rasa lelah karena keberhasilannya ditentukan dari seberapa besar usahanya, Setiap detik kehidupan manusia pasti melakukan gerakan, Baik gerakan yang tidak disadari maupun gerakan yang sistematis. Gerakan yang sistematis bahkan diciptakan aturan-aturan yang kemudian dikenal dengan sebagai olahraga. Olahraga merupakan kegiatan yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain serta dengan unsur-unsur alam lainnya

Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menumbuhkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri, sehingga olahraga berpengaruh besar terhadap karakter manusia. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai sarana pemersatu baik antara seorang atlet dan atlet lainnya maupun antara satu tim dengan tim yang lainnya karena olahraga tidak mengenal diskriminasi status sosial. bahkan dizaman sekarang ini olahraga sudah mampu berperan sebagai sarana pemersatu antar bangsa.

Dari sudut pandang sosiologi olahraga, permainan Domino telah menjadi media untuk mengisi waktu luang dan berkumpul bersama dalam rangka menguatkan tali persaudaraan. Dengan memainkannya, suasana akan terlihat lebih akrab dan penuh kekeluargaan. Domino sangat mudah untuk dimainkan oleh banyak orang, biayanya murah dan praktis sehingga tidak membutuhkan biaya yang besar untuk memsosialisasikannya seperti kebanyakan cabang olahraga pendatang baru lainnya di Indonesia. Selain itu, seiring dengan berjalannya waktu Domino akan menjadi pangsa pasar yang strategis bagi penerapan industri olahraga karena memiliki peminat yang sangat besar. Oleh karena itu dengan disahkannya peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan Domino ini, kami berharap perjalanan PORDI sebagai otoritas tertinggi permainan Domino di Indonesia akan semakin lancar dan jaya. Mewakili seluruh Anggota Tim perumus, kami mengucapkan terimakasih atas amanah dan kepercayaannya kepada kami untuk mengemban tugas yang mulia ini.

Jakarta, Desember 2025

Ketua Departemen Pertandingan dan Perwasitan PB PORDI

Andi Afrianto

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	1
KATA PENGANTAR.....	2
PRAKATA	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENGERTIAN UMUM.....	10
BAB II MAKSUD DAN TUJUAN	13
BAB III PENYELENGGARAAN PERTANDINGAN DOMINO.....	14
BAB IV REKOMENDASI PENYELENGGARAAN	17
BAB V TUAN RUMAH PERTANDINGAN.....	17
BAB VI LIGA DAN KEJUARAAN.....	18
BAB VII PESERTA, KONTINGEN DAN OFFICIAL	22
BAB VIII KATEGORI PERTANDINGAN DAN KELOMPOK USIA.....	25
BAB IX ATLET, SELEKSI ATLET DAN PEMUSATAN LATIHAN.....	26
BAB X WASIT	28
BAB XI SISTEM DAN KETENTUAN TEKNIS	29
BAB XII WALK OUT (WO).....	31
BAB XIII PERGANTIAN PEMAIN.....	31
BAB XIV REKAMAN PERTANDINGAN	32
BAB XV PUBLIKASI PERTANDINGAN	32
BAB XVI MANAGER TIM.....	33
BAB XVII MAJELIS PENYELESAIAN SENGKETA.....	35
BAB XVIII KEAMANAN.....	36
BAB XIX KETENTUAN KHUSUS.....	37
BAB XX PENUTUP.....	37
LAMPIRAN	

BAB I **PENGERTIAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Organisasi ini yang dimaksud dengan:

1. Pertandingan Domino merupakan suatu bentuk kompetisi atau persaingan untuk memperoleh kemenangan dengan saling mengalahkan lawan yang dihadapinya dalam permainan domino;
2. Peraturan Penyelenggaraan Pertandingan Domino merupakan Pedoman yang harus dipatuhi oleh peserta, penyelenggara dan semua perangkat yang terlibat didalamnya menyangkut proses administrasi, pendaftaran, keabsahan peserta, tempat kegiatan, mekanisme pertandingan, perangkat pertandingan dan segala bentuk pengaturan teknis dalam melaksanakan pertandingan domino;
3. Dalam melaksanakan setiap pertandingan Domino, pengurus PORDI sesuai tingkatan wajib membentuk panitia pelaksana;
4. Pertandingan Domino wajib mendapatkan surat rekomendasi dari Pengurus PORDI sesuai tingkatan;
5. Surat rekomendasi merupakan izin resmi berupa surat tertulis yang dikeluarkan oleh pengurus PORDI sesuai tingkatan;
6. Panitia pelaksana merupakan otoritas tertinggi yang berhak menentukan, Menyusun dan menyebarluaskan serta melaporkan segala bentuk administrasi yang berhubungan dengan kelancaran, keamanan, keselamatan serta kesuksesan pertandingan;
7. Panitia pelaksana dibentuk, disahkan dan diawasi oleh pengurus PORDI sesuai tingkatan;

8. Panitia pelaksana yang dibentuk oleh PORDI sesuai tingkatan dapat berbentuk badan Liga, tim operator, *Technical Delegate* (TD) *Local Committee* (LoC), *Organizing Committee* (OC).
9. Struktur panitia pelaksana dapat disesuaikan dengan kebutuhan;
10. Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia yang selanjutnya disingkat PORDI adalah Induk Organisasi Olahraga Domino;
11. Pengurus Besar Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia, yang selanjutnya disingkat PB PORDI yang berkedudukan di Ibukota Negara;
12. Pengurus Provinsi Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia yang selanjutnya disingkat PENGPROV PORDI yang berkedudukan di Ibukota Provinsi;
13. Pengurus Daerah Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia yang selanjutnya disingkat PENGDA PORDI yang berkedudukan di Kabupaten/Kota;
14. Pengurus Kecamatan Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia yang selanjutnya disingkat PK PORDI yang berkedudukan di Kecamatan;
15. Pengurus Garda Domino Unggul Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia, yang selanjutnya disingkat GARDU PORDI yang berkedudukan di Desa/Kelurahan;
16. Komite Olahraga Nasional Indonesia yang Selanjutnya disingkat KONI merupakan lembaga otoritas keolahragaan di Indonesia;
17. Pertandingan Domino yang dilaksanakan oleh PORDI dapat berbentuk Liga, Kejuaraan Berjenjang, *Open Turnament* (Kejuaraan terbuka) dan Kejuaraan amatir.
18. Liga Domino yang selanjutnya disebut Liga Domino Nasional merupakan Kompetisi Domino paling bergengsi dan menjadi kasta

tertinggi pertandingan domino di Indonesia yang di ikuti oleh perwakilan masing-masing pengprov.

19. Kejuaraan tingkat Nasional yang selanjutnya disebut Kejurnas Domino, merupakan kompetisi domino Indonesia yang pesertanya melalui seleksi ketat dan mewakili tingkatan kepengurusan serta berlangsung secara berjenjang dimulai dari kejuaraan tingkat kecamatan, Daerah, Provinsi hingga tingkat Nasional;
20. Kejuaraan tingkat Provinsi yang selanjutnya disebut Kejurprov Domino, merupakan kompetisi domino Indonesia yang pesertanya melalui seleksi ketat dan mewakili tingkatan kepengurusan serta berlangsung secara berjenjang dimulai dari kejuaraan tingkat kecamatan, Daerah hingga tingkat Provinsi;
21. Kejuaraan tingkat Daerah yang selanjutnya disebut Kejurda Domino, merupakan kompetisi domino Indonesia yang pesertanya melalui seleksi ketat dan mewakili tingkatan kepengurusan serta berlangsung secara berjenjang dimulai dari kejuaraan tingkat GARDU, kecamatan hingga tingkat Daerah;
22. Kejuaraan tingkat Kecamatan yang selanjutnya disebut Kejurcam Domino, merupakan kompetisi domino Indonesia yang pesertanya melalui seleksi ketat dan mewakili tingkatan kepengurusan serta berlangsung secara berjenjang dimulai dari kejuaraan tingkat GARDU hingga tingkat kecamatan;
23. Kejuaraan Terbuka (*Open Tournament*), merupakan pertandingan domino yang dapat dilaksanakan oleh setiap tingkatan kepengurusan yang tidak berkelanjutan dan tidak berjenjang disemua tingkatan kepengurusan.

24. Kejuaraan Amatir, merupakan kompetisi Domino yang mulai dari pesertanya, pelaksanaan dan segala bentuk administrasinya diluar dari kalender pertandingan resmi PORDI disemua tingkatan kepengurusan.
25. Kalender pertandingan adalah rangkaian pertandingan domino yang disusun dan disahkan oleh PORDI sesuai tingkatan;
26. Kalender Pertandingan diberlakukan selama setahun dari bulan Januari sampai Desember;
27. Kalender Pertandingan PORDI meliputi Liga, Kejuaraan Berjenjang dan *Open Tournament*;
28. Liga adalah pertandingan domino yang diselenggarakan oleh PB PORDI sebagai ajang rekrutmen, pembinaan, penggalan potensi dan bakat atlet;
29. Kejuaraan berjenjang adalah pertandingan domino yang diselenggarakan secara resmi, terprogram dan berkelanjutan secara berjenjang oleh semua tingkat kepengurusan PORDI, dimulai dari tingkat Kecamatan hingga tingkat Nasional dalam satu tahun kalender olahraga domino;
30. Kejuaraan Terbuka (*Open Tournament*) merupakan pertandingan domino yang dapat dilaksanakan oleh setiap tingkatan kepengurusan yang tidak berkelanjutan secara berjenjang.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

MAKSUD

Peraturan penyelenggaraan pertandingan Domino dimaksudkan sebagai pedoman yang harus dipatuhi oleh peserta, penyelenggara dan semua perangkat yang terlibat didalamnya menyangkut proses administrasi,

pendaftaran, keabsahan peserta, pencatatan, tempat kegiatan, mekanisme pertandingan, perangkat pertandingan dan segala bentuk pengaturan teknis dalam melaksanakan pertandingan domino.

Pasal 3

TUJUAN

Peraturan penyelenggaraan pertandingan disusun untuk:

1. Peningkatan prestasi atlet;
2. Penjaringan bibit atlet profesional;
3. Standarisasi penyelenggaraan pertandingan domino;
4. Pembangunan dan pembinaan olahraga domino;
5. Pembinaan mental dan karakter para *stakeholder* domino;
6. Terjaganya kesatuan dan persatuan bangsa.

BAB III

PENYELENGGARAAN PERTANDINGAN DOMINO

Pasal 4

PERTANDINGAN

1. PORDI sebagai perkumpulan olahraga domino nasional Indonesia adalah otoritas penyelenggaraan Pertandingan Domino diseluruh wilayah Republik Indonesia.
2. Penyelenggaraan Pertandingan Domino oleh PORDI dimaksudkan sebagai ajang pembinaan sekaligus penggalian potensi prestasi atlet domino Indonesia.
3. Setiap penyelenggaraan pertandingan domino wajib mendapatkan surat rekomendasi sesuai tingkatan kepengurusan.
4. Pertandingan Domino terdiri dari:
 - a. Liga Domino Nasional;

- b. Kejuaraan Berjenjang;
 - c. Kejuaraan Terbuka (*Open Turnament*);
 - d. Kejuaraan Amatir.
5. Peraturan teknis pertandingan Domino disusun dan ditentukan oleh panitia pelaksana yang dibentuk oleh PORDI berdasarkan peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan Domino Indonesia yang telah disahkan oleh PB PORDI.
 6. Penyelenggaraan Pertandingan Domino diatur terstruktur dan terjadwal rutin dalam bentuk Kalender pertandingan PORDI sesuai tingkatan.
 7. Kalender Pertandingan disusun, ditetapkan dan dijalankan oleh pengurus PORDI sesuai tingkatan.

Pasal 5

PENYELENGGARA

1. Penyelenggara Pertandingan Domino adalah Kepengurusan PORDI sesuai tingkatan yang didelegasikan kepada Panitia pelaksana yang dibentuk oleh PORDI sesuai tingkatan, yang dapat berbentuk badan Liga, tim operator, *Technical Delegate* (TD) *Local Committee* (LoC), *Organizing Committee* (OC) atau sebutan lain yang dianggap sesuai.
2. Penyelenggara pertandingan domino wajib mendapatkan rekomendasi dari pengurus PORDI sesuai tingkatan pertandingan yang akan diselenggarakan.
3. Penyelenggaraan Pertandingan Domino, wajib berkoordinasi dengan para pihak, antara lain:
 - a. Kepengurusan PORDI sesuai tingkatan;
 - b. Pimpinan pemerintahan sesuai tingkatan;
 - c. Pimpinan Polri sesuai tingkatan;
 - d. Pimpinan KONI sesuai tingkatan;

- e. *Stakeholder* yang dianggap perlu dan dapat mensupport kelancaran kegiatan pertandingan.
- 4. Tanggung jawab penyelenggara pertandingan meliputi aspek:
 - a. Perencanaan;
 - b. Pengadministrasian;
 - c. Pengorganisasian;
 - d. Pelaksanaan;
 - e. Pembiayaan;
 - f. Pengawasan;
 - g. Keamanan;
 - h. Kesehatan;
 - i. Evaluasi;
 - j. Pelaporan;
- 5. Penyelenggara wajib menyusun dan menerbitkan serta mendistribusikan Pedoman berupa:
 - a. Pedoman umum penyelenggaraan pertandingan;
 - b. Panduan pendaftaran peserta;
 - c. Panduan Teknis Pertandingan (*Technical Handbook*);
 - d. Panduan Kedatangan dan Penerimaan Kontingen;
 - e. Panduan Transportasi, akomodasi dan konsumsi;
 - f. Panduan pelayanan kesehatan, doping, dan asuransi;
 - g. Panduan lainnya yang dianggap perlu.
- 6. Penyelenggara disetiap tingkatan wajib:
 - a. Membuat perencanaan, persiapan, dan melaksanakan pertandingan;
 - b. Menetapkan tema penyelenggaraan pertandingan;
 - c. Melakukan sosialisasi dan promosi secara rutin;
 - d. Menyelenggarakan proses pendaftaran peserta;

- e. Menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait dalam rangka suksesnya pertandingan;
7. Penyelenggara wajib membuat laporan pertanggungjawaban panitia pelaksana yang ditujukan kepada pengurus sesuai tingkatannya secara tertulis paling lambat 20 hari setelah pertandingan selesai.
8. Laporan Panitia pelaksana menjadi dasar pelaporan oleh kepengurusan sesuai tingkat kepada kepengurusan satu tingkat di atasnya dengan tembusan PB PORDI, dan KONI setempat paling lambat 30 hari setelah pertandingan.

BAB IV

REKOMENDASI PENYELENGGARAAN

Pasal 6

PROSEDUR PENERBITAN SURAT REKOMENDASI

1. Penyelenggara mengirimkan surat permohonan penerbitan surat rekomendasi kepada pengurus PORDI sesuai tingkatan;
2. Pengurus PORDI sesuai tingkatan melakukan observasi dan verifikasi terkait kelayakan segala bentuk sarana dan prasarana yang dimiliki oleh penyelenggara;
3. Jika telah dianggap layak, maka pengurus PORDI sesuai tingkatan menerbitkan surat rekomendasi kepada penyelenggara.

BAB V

Pasal 7

TUAN RUMAH PERTANDINGAN

1. Tuan rumah pertandingan adalah tempat dimana kegiatan pertandingan domino dilaksanakan.

2. Tuan Rumah ditunjuk dan ditetapkan oleh jenjang kepengurusan satu tingkat lebih tinggi di atasnya.
3. Setiap tingkatan kepengurusan berhak mengajukan diri sebagai tuan rumah pertandingan kepada kepengurusan satu tingkat di atasnya.
4. Jika dalam penentuan tuan rumah, terdapat lebih dari satu usulan tuan rumah ditentukan melalui seleksi oleh tim khusus yang dibentuk oleh penyelenggara pertandingan.
5. Faktor utama penentuan tuan rumah adalah:
 - a. Telah terbentuk kepengurusan PORDI hingga GARDU di wilayahnya;
 - b. Tersedia SDM untuk panitia penyelenggara;
 - c. Mendapat dukungan dari *stakeholder* di wilayahnya;
 - d. Keadaan kondusif dari sisi kantibmas;
 - e. Tersedia fasilitas akomodasi dan transportasi;
 - f. Sudah pernah melaksanakan pertandingan domino sesuai tingkatannya;
 - g. Pertimbangan lainnya sesuai pengamatan langsung tim khusus verifikasi tuan rumah pertandingan.

BAB VI

LIGA DAN KEJUARAAN

Pasal 8

LIGA DOMINO

1. Liga Domino adalah pertandingan domino yang diselenggarakan oleh PB PORDI sebagai ajang rekrutmen, pembinaan, penggalan potensi dan bakat atlet.
2. Liga Domino yang diselenggarakan oleh PORDI disebut Liga Domino Nasional.

3. Liga Domino Nasional merupakan Pertandingan Domino paling bergengsi dan menjadi kasta tertinggi pertandingan domino di Indonesia.
4. Segala bentuk regulasi Liga Domino Nasional disusun dan ditentukan oleh panitia pelaksana yang dapat berbentuk badan Liga, tim operator, *Technical Delegate* (TD) *Local Committee* (LoC), *Organizing Committee* (OC) atau sebutan lain yang dianggap sesuai, berdasarkan peraturan permainan dan peraturan penyelenggaraan pertandingan yang telah disahkan oleh PB PORDI.
5. Panitia pelaksana Liga Domino Nasional dibentuk dan disahkan oleh kepengurusan PB PORDI.
6. Liga Domino Nasional hanya dapat diikuti oleh atlet PORDI yang mendapatkan rekomendasi dari pengurus Pengprov.
7. Panitia Pelaksana dapat menyematkan nama sponsor atau pihak tertentu yang bersedia menanggung sepenuhnya biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Liga tersebut.
8. Perjanjian Kerjasama antara panitia pelaksana dengan pihak sponsor dibuat dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU).

Pasal 9

KEJUARAAN BERJENJANG

1. Kejuaraan berjenjang adalah pertandingan domino yang diselenggarakan secara resmi, terprogram dan berkelanjutan secara berjenjang oleh semua tingkat kepengurusan PORDI, dimulai dari tingkat Kecamatan hingga tingkat Nasional dalam satu tahun kalender olahraga domino.
2. Kejuaraan berjenjang terdiri dari:
 - a) Kejuaraan Nasional (KEJURNAS), merupakan pertandingan tingkat nasional yang diselenggarakan oleh PB PORDI;

- b) Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV), merupakan Pertandingan tingkat provinsi yang diselenggarakan oleh Pengprov PORDI;
 - c) Kejuaraan Daerah (KEJURDA), merupakan Pertandingan tingkat kabupaten/kota yang diselenggarakan oleh Pengda PORDI.
3. Kejuaraan berjenjang hanya dapat diikuti oleh atlet PORDI yang mendapatkan rekomendasi dari kepengurusan sesuai tingkat masing-masing.
 4. Panitia pelaksana Kejuaraan berjenjang dibentuk dan disahkan oleh kepengurusan PORDI sesuai tingkatan masing-masing.
 5. Segala bentuk regulasi Kejuaraan Berjenjang disusun dan ditentukan oleh panitia pelaksana yang dapat berbentuk badan Liga, tim operator, *Technical Delegate* (TD) *Local Committee* (LoC), *Organizing Committee* (OC) atau sebutan lain yang dianggap sesuai.
 6. Kejuaraan berjenjang hanya dapat diikuti oleh atlet PORDI yang mendapatkan rekomendasi dari pengurus sesuai tingkatan.
 7. Panitia Pelaksana Kejuaraan berjenjang dapat menyematkan nama sponsor atau pihak tertentu yang bersedia menanggung sepenuhnya biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kejuaraan tersebut.
 8. Perjanjian Kerjasama antara panitia pelaksana Kejuaraan berjenjang dengan pihak sponsor dibuat dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU).

Pasal 10

KEJUARAAN TERBUKA

1. Kejuaraan Terbuka (*Open Tournament*) merupakan pertandingan domino yang dapat dilaksanakan oleh setiap tingkatan kepengurusan yang tidak berkelanjutan secara berjenjang.
2. Kejuaraan Terbuka/*Open Tournament*, dapat diikuti atlet PORDI maupun masyarakat umum.

3. Kejuaraan Terbuka/*Open Tournament* memperebutkan hadiah berupa trofi dan bonus dari internal atau eksternal secara kelembagaan maupun perorangan yang bekerja sama dengan pengurus PORDI.
4. Panitia pelaksana Kejuaraan Terbuka/*Open Tournament* wajib mendapatkan rekomendasi dari kepengurusan PORDI sesuai tingkatan masing-masing.
5. Segala bentuk regulasi Kejuaraan Terbuka/*Open Tournament* disusun dan ditentukan oleh panitia pelaksana yang dapat berbentuk badan Liga, tim operator, *Technical Delegate* (TD) *Local Committee* (LoC), *Organizing Committee* (OC) atau sebutan lain yang dianggap sesuai.
6. Panitia Pelaksana Kejuaraan Terbuka/*Open Tournament* dapat menyematkan nama sponsor atau pihak tertentu yang bersedia menanggung sepenuhnya biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kejuaraan tersebut.
7. Perjanjian Kerjasama antara panitia pelaksana Kejuaraan berjenjang dengan pihak sponsor dibuat dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU).

Pasal 11

KEJUARAAN AMATIR

1. Kejuaraan Amatir, merupakan pertandingan Domino yang mulai dari pesertanya, pelaksanaan dan segala bentuk administrasinya diluar dari rencana dan kalender pertandingan resmi PORDI disemua tingkatan kepengurusan.
2. Kejuaraan Amatir, terbagi menjadi 2 antara lain:
 - a. Kejuaraan Amatir teregistrasi, merupakan pertandingan domino amatir yang pelaksanaannya berkordinasi dan mendapat surat rekomendasi dari PORDI sesuai tingkatan;

- b. Kejuaraan Amatir tidak teregistrasi merupakan pertandingan domino amatir yang pelaksanaannya tidak berkordinasi dan tidak mendapat surat rekomendasi dari PORDI sesuai tingkatan.

BAB VII

PESERTA, KONTINGEN DAN OFFICIAL

Pasal 12

PESERTA

1. Peserta Pertandingan resmi domino adalah atlet domino yang terdaftar di GARDU PORDI, perkecualian untuk Kejuaraan Amatir, dapat melibatkan peserta umum dengan ketentuan mematuhi aturan permainan dan pertandingan yang ditetapkan oleh panitia penyelenggara.
2. Peserta pertandingan pada semua tingkatan selain Kejuaraan Amatir, wajib menunjukkan rekomendasi dari struktur kepengurusan setingkat dibawah kepengurusan yang menyelenggarakan pertandingan.
3. Atlet PORDI yang akan bermain di pertandingan tingkat kecamatan, wajib mendapat rekomendasi GARDU yang diwakilinya.
4. Atlet PORDI yang akan bermain di pertandingan tingkat kabupaten, wajib mendapat rekomendasi Pengcam.
5. Atlet PORDI yang akan bermain di pertandingan tingkat provinsi, wajib mendapat rekomendasi Pengda.
6. Atlet PORDI yang akan bermain di pertandingan tingkat nasional wajib mendapat rekomendasi Pengprov.
7. Atlet PORDI yang akan bermain di pertandingan tingkat Internasional wajib mendapat rekomendasi dari PB PORDI.

8. Atlet PORDI yang mengikuti pertandingan di luar kecamatan, daerah, provinsi asalnya, dan mewakili kecamatan, daerah, provinsi lainnya, harus mendapat persetujuan GARDU dimana Atlet tersebut terdaftar.
9. Atlet PORDI yang akan mengikuti pertandingan *open tournament* tingkat kecamatan di luar kecamatannya, harus mendaftar melalui Pengcam asal GARDU tempatnya terdaftar.
10. Atlet PORDI yang akan mengikuti pertandingan *open tournament* tingkat daerah di luar daerahnya, harus mendaftar melalui Pengda dengan membawa rekomendasi kecamatan asal GARDU tempatnya terdaftar.
11. Atlet PORDI yang akan mengikuti pertandingan *open tournament* tingkat provinsi di luar provinsinya, harus mendaftar melalui Pengda yang ditembuskan kepada Pengprov asalnya.

Pasal 13

REKOMENDASI PESERTA

1. Setiap Atlet yang memenuhi persyaratan mengikuti turnamen berhak mendapatkan rekomendasi sesuai tingkatannya.
2. Setiap tingkatan kepengurusan PORDI menerbitkan rekomendasi peserta sesuai peruntukannya dengan meneliti persyaratan dan kualifikasi atlet yang mengajukan permohonan rekomendasi.
3. Jika peserta yang memenuhi syarat lebih dari satu atlet maka rekomendasinya bersifat kolektif dan ditembuskan kepada kepengurusan di atasnya sebagai laporan.

Pasal 14

KONTINGEN DAN OFFICIAL

1. Setiap tingkatan kepengurusan membentuk kontingen dalam keikutsertaannya pada sebuah pertandingan.

2. Kontingen dari setiap tingkatan kepengurusan terdiri dari Atlet dan official yang diutus dalam misi pertandingan.
3. Formasi dan atlet dalam kontingen disesuaikan dengan kebutuhan formasi dan nomor pertandingan yang ditetapkan panitia pelaksana.
4. *Official* dibentuk dan ditunjuk oleh kepengurusan untuk mengurus dan mendampingi Atlet.
5. Pimpinan Kontingen sekaligus menjadi Pimpinan *official* yang bertanggungjawab atas keikutsertaan kontingen dalam pertandingan.
6. Pimpinan kontingen melaporkan hasil penugasannya memimpin kontingen dari berangkat hingga kembali.
7. Pembiayaan kontingen selama mengikuti pertandingan menjadi tanggungjawab kepengurusan yang menugasinya.

Pasal 15

KONTRIBUSI DAN PARTISIPASI

1. Setiap anggota PORDI wajib berkontribusi dalam bentuk pikiran, waktu, tenaga maupun financial untuk mensukseskan pertandingan yang diselenggarakan PORDI.
2. Panitia pelaksana pertandingan dapat menarik biaya pendaftaran pada setiap *event* pertandingan resmi PORDI.
3. Besaran kontribusi disesuaikan kebutuhan pertandingan melalui perhitungan yang cermat dan mendapat persetujuan pengurus sesuai tingkatannya.
4. Besaran kontribusi untuk setiap kontingen ditetapkan panitia/badan penyelenggara.
5. Penarikan kontribusi diperuntukkan untuk biaya akomodasi, konsumsi, transportasi dan biaya teknis lainnya dan tidak boleh dijadikan sebagai hadiah.

6. Panitia pelaksana melaporkan setiap penerimaan kontribusi peserta serta penggunaannya secara transparan.
7. Segala sesuatu terkait ketentuan partisipasi dan kontribusi pendaftaran pertandingan domino, diatur lebih lanjut dalam Keputusan PB PORDI.

BAB VIII

KATEGORI PERTANDINGAN DAN KELOMPOK USIA

Pasal 16

1. Kategori pertandingan terbagi menjadi 3, yaitu Tunggal, Ganda dan Beregu.
2. Masing-masing kategori terdiri dari beberapa nomor pertandingan, antara lain :
 - a. Kategori Tunggal, Terdiri dari 2 nomor pertandingan, antara lain:
 - 1) Tunggal Putra;
 - 2) Tunggal Putri.
 - b. Kategori Ganda, terdiri dari 3 nomor pertandingan, antara lain:
 - 1) Ganda Putra;
 - 2) Ganda Putri;
 - 3) Ganda campuran.
 - c. Kategori Beregu, terdiri dari 3 nomor pertandingan, antara lain:
 - 1) Beregu Ganda Putra;
 - 2) Beregu Ganda Putri;
 - 3) Beregu Ganda Campuran.

Pasal 17

KELOMPOK USIA

Kelompok usia yang dipertandingkan adalah sebagai berikut:

1. Usia Pemula (*Junior*) yaitu 7 sampai dengan 14 Tahun;
2. Usia Remaja (*Middle*) ,yaitu 15 sampai dengan 21 tahun;

3. Usia Dewasa (Master), yaitu 22 sampai dengan 45 tahun;
4. Usia Senior (*Master Senior*), yaitu 46 tahun ke atas.

BAB IX

ATLET, SELEKSI ATLET DAN PEMUSATAN LATIHAN

Pasal 18

ATLET

1. Atlet adalah anggota PORDI yang memiliki kecakapan dan ketangkasan bertanding dan bersedia terjun dalam event kejuaraan;
2. Setiap Atlet wajib melatih dan mengasah kemampuan bermain domino serta bersedia mengikuti pemusatan latihan yang diselenggarakan oleh PORDI sesuai tingkatannya;
3. Atlet PORDI memegang kartu Atlet sebagai kartu identitas keanggotaan PORDI;
4. Setiap Atlet PORDI berhak mengikuti event kejuaraan dan liga setelah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang disyaratkan event dimaksud;
5. Atlet dapat menerima dukungan fasilitas pertandingan dari pihak mana pun selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, AD-ART PORDI, Pedoman Organisasi serta mendapat persetujuan GARDU dimana Atlet tersebut terdaftar;
6. Setiap Atlet PORDI wajib menjunjung tinggi sportifitas dan mentaati kode etik Atlet.

Pasal 19

SELEKSI ATLET

1. Seleksi Atlet adalah proses penjurangan atlet berkualitas yang akan mengikuti pertandingan dengan kualifikasi tertentu dan atau untuk pertandingan pada tingkatan yang lebih tinggi.

2. Seleksi Atlet PORDI dilakukan secara berjenjang oleh setiap tingkatan kepengurusan sebagai berikut:
 - a. Seleksi tingkat kecamatan atau SELEKCAM, melibatkan atlet yang mewakili setiap GARDU;
 - b. Seleksi tingkat kabupaten/kota atau SELEKDA, melibatkan minimal 10 pasang atlet utusan setiap kecamatan dengan memperhatikan seluruh nomor pertandingan;
 - c. Seleksi tingkat provinsi atau SELEKPROV, melibatkan minimal 10 pasang atlet utusan setiap kabupaten/kota dengan memperhatikan seluruh nomor pertandingan;
 - d. Seleksi tingkat nasional atau SELEKNAS, melibatkan minimal 10 pasang atlet utusan setiap provinsi dengan memperhatikan seluruh nomor pertandingan.
3. Sasaran seleksi Atlet pada semua tingkatan, sebagai berikut:
 - a. SELEKCAM untuk mempersiapkan atlet mengikuti Liga Daerah, Kejurda maupun Pekan Olahraga Daerah (PORDA) dan atau sejenisnya;
 - b. SELEKDA untuk mempersiapkan atlet mengikuti Liga Provinsi, Kejurprov maupun Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) dan atau sejenisnya;
 - c. SELEKPROV untuk mempersiapkan atlet mengikuti Liga Nasional, Kejurnas maupun Pekan Olahraga Nasional (PON) dan atau sejenisnya;
 - d. SELEKNAS untuk mempersiapkan atlet mengikuti even kejuaraan domino ASEAN, Kejuaraan ASIA dan Kejuaraan Dunia.
4. Seleksi Atlet meliputi semua aspek yang dipersyaratkan untuk mengikuti pertandingan baik mental, fisik dan ketangkasan.
5. Seleksi Atlet domino dilakukan melalui even pertandingan resmi PORDI pada setiap tingkatannya.

6. Setiap tingkatan kepengurusan PORDI dapat menyelenggarakan beberapa kali *event* pertandingan untuk memilih atlet yang terbaik.

Pasal 20

PEMUSATAN LATIHAN

1. Setiap Atlet yang dinyatakan lolos seleksi dan dipersiapkan mengikuti ajang pertandingan yang lebih tinggi, wajib mengikuti pemusatan latihan.
2. Seluruh tingkatan kepengurusan PORDI menyelenggarakan pemusatan latihan sebelum pemberangkatan kontingen.
3. Pemusatan latihan dilakukan semua tingkatan kepengurusan di suatu tempat yang dianggap representatif.
4. Pemusatan latihan sesuai tingkatan sebagai berikut:
 - a. Pemusatan Latihan Daerah (PELATDA) oleh Pengda PORDI
 - b. Pemusatan Latihan Provinsi (PELATPROV) oleh Pengprov PORDI
 - c. Pemusatan Latihan Nasional (PELATNAS) oleh PB PORDI.

BAB X

WASIT

Pasal 21

WASIT

1. Wasit adalah orang yang ditunjuk secara resmi oleh pengurus PORDI bertugas memimpin, mengatur dan memutuskan hasil pertandingan domino.
2. Wasit bertugas untuk membagikan kartu.
3. Setiap partai dalam pertandingan domino melibatkan 2 orang wasit;
4. Wasit berhak untuk mengeluarkan sejumlah keputusan, termasuk memberi peringatan dan hukuman.
5. Wasit Domino wajib memiliki Lisensi sesuai ketentuan PORDI.

6. Setiap pertandingan domino wajib melibatkan beberapa orang wasit, wasit yang bertugas minimal 1 orang utusan kepengurusan setingkat diatasnya yang bertindak sebagai kordinator wasit.
7. koordinator wasit bertugas, memimpin dan memberi arahan serta bimbingan kepada wasit yang dipimpinnya.
8. Ketentuan mengenai Wasit diatur tersendiri dalam Kurikulum Wasit Pertandingan Domino.

BAB XI

SISTEM DAN KETENTUAN TEKNIS

Pasal 22

SISTEM PERTANDINGAN

Sistem pertandingan pada setiap kompetisi resmi PORDI ditentukan oleh panitia pelaksana dengan mempertimbangan jumlah peserta dan tingkatan kompetisi. Adapun jenis system pertandingan yang dapat digunakan Antara lain:

1. Sistem Kompetisi Penuh, setiap atlet/pasangan atlet saling bertemu sebanyak dua kali dalam satu pool pertandingan yang sama, menggugurkan sebagian atau lebih sedikit jumlah Atlet / pasangan Atlet.
2. Sistem Setengah Kompetisi, setiap atlet/pasangan atlet hanya bertemu sekali dalam satu pool pertandingan yang sama, menggugurkan sebagian atau lebih sedikit jumlah Atlet / pasangan Atlet.
3. Sistem Gugur, setiap Atlet/pasangan Atlet bertemu sekali dimana pemenang maju pada putaran selanjutnya, sementara yang kalah, dinyatakan gugur.

Pasal 23

KETENTUAN TEKNIS

1. Arena, meja, kursi, kartu domino dan peralatan pendukung permainan dipersiapkan panitia pelaksana sebelum pertandingan diselenggarakan.

2. Wasit dan pengawas pertandingan berada lebih dulu di arena pertandingan.
3. Atlet memasuki arena pertandingan secara tertib dan teratur.
4. Jika rasio wasit sama dengan jumlah meja pertandingan, maka wasit akan mengocok kartu domino dan wasit akan mempersilahkan untuk mengambil kartu secara bergiliran.
5. Jika jumlah wasit lebih sedikit dari meja pertandingan yang ada, maka seorang wasit dapat memimpin beberapa meja pertandingan dan kocokan dilakukan oleh pemain atas arahan wasit.
6. Perhitungan Nilai:
 - a. Hasil pertandingan sistem setengah kompetisi dan kompetisi penuh pada kategori ganda dan beregu, sebagai berikut:
 - 1) Menang : **Poin 1**
 - 2) Kalah : **Poin 0**
 - b. Hasil pertandingan sistem setengah kompetisi dan kompetisi penuh pada tunggal, sebagai berikut:
 - 1) Peringkat 1 : **Poin 3**
 - 2) Peringkat 2 (1 Atlet) : **Poin 2**
 - 3) Peringkat 2 (lebih dari 1 atlet) : **Poin 2**
 - 4) Peringkat 3 (1 Atlet) : **Poin 1**
 - 5) Peringkat 3 (Lebih dari 1 atlet) : **Poin 1**
 - 6) Peringkat 4 : **Poin 0**
7. Susunan penilaian angka yang diprioritaskan, sebagai berikut:
 - a. Akumulasi kemenangan;
 - b. Nilai produktifitas/agregat;
 - c. *Head to head*;

BAB XII

WALK OUT (WO)

Pasal 24

Walk out (WO) merupakan keadaan dimana seorang atlet atau sebuah tim tidak bisa, tidak bersedia, menolak atau dinyatakan tidak dapat melanjutkan pertandingan dengan alasan maupun tanpa alasan. Adapun ketentuan yang berlaku pada saat seorang atlet atau sebuah tim melakukan *Walk out* antara lain:

1. Atlet atau tim tersebut diberikan sanksi berupa kekalahan dengan skor 7-0 untuk lawannya.
2. Sanksi tersebut hanya berlaku untuk pertandingan yang belum dimainkan, contohnya: pada sebuah pertandingan dengan system group atau kualifikasi seorang atlet atau sebuah tim akan memainkan 4 pertandingan namun pada pertandingan ke 2 yang bersangkutan tidak bisa, tidak bersedia, menolak atau tidak dapat melanjutkan pertandingan tersebut maka skor 7-0 untuk lawannya hanya berlaku dipertandingan tersebut dan pertandingan selanjutnya yang tidak diikutinya.

BAB XIII

PERGANTIAN PEMAIN

Pasal 25

1. Pada pertandingan Domino, tidak diperkenankan melakukan pergantian pemain, baik disaat permainan berlangsung maupun disaat permainan berhenti, baik dibabak penyisihan maupun dibabak *knockout*/system gugur disemua kategori.
2. Jika terdapat pemain yang tidak bisa melanjutkan pertandingan pada saat permainan sedang berlangsung, Maka permainan tetap dilanjutkan oleh 3 pemain yang tersisa sampai mencapai *game poin* (7 kali gocokan) pada kategori tunggal.

3. Jika terjadi seperti poin 2, Maka kartu tetap dibagi 4 dengan masing-masing pemain tersisa mendapatkan 7 kartu.

BAB XIV

REKAMAN PERTANDINGAN

Pasal 26

1. Alat *recorder* berfungsi untuk merekam semua aktivitas di meja selama berlangsungnya pertandingan dan jika diperlukan dapat disiarkan secara (*Live Streaming*).
2. Jika diperlukan hasil rekaman dapat diputar ulang dan direview untuk dipergunakan oleh panitia dalam mengambil keputusan. Dewan Pengawas dan PORDI berhak secara mutlak tanpa perlu memberikan penjelasan untuk menentukan di meja mana saja alat *recorder* akan dipasang.
3. Pemain tidak diperkenankan untuk menolak pemasangan alat *recorder* di meja tempatnya bermain. Jika pemain menolak untuk bermain, maka ketentuan hukuman diskualifikasi akan diterapkan.

BAB XV

PUBLIKASI PERTANDINGAN

Pasal 27

1. Peserta secara langsung memberikan hak penuh kepada PORDI untuk menyiarkan, mendaftar, memotret dan memfilamkan para peserta selama berlangsungnya pertandingan.
2. Peserta selanjutnya memberikan persetujuan kepada PORDI untuk menggunakan dan mengirimkan atas kebijakannya bahan dan informasi tersebut melalui media, internet, jejaring sosial dan elektronik lainnya atau dengan cara lain yang berbeda untuk perkembangan domino.

3. Materi dan informasi tersebut adalah milik eksklusif PORDI dan tidak boleh disalin, direproduksi, atau digunakan tanpa persetujuan tertulis.
4. Persetujuan tersebut akan diberikan kepada organisasi yang ingin menggunakan materi tersebut untuk tujuan promosi nonkomersial.

BAB XVI MANAGER TIM

Pasal 28

MANAJER TIM

1. Manajer TIM adalah orang yang masuk dalam official tim/kontingen yang ditunjuk oleh pengurus PORDI sesuai tingkatannya.
2. Manajer tim adalah orang yang dapat dipercaya mendampingi Atlet dalam suatu pertandingan, memiliki kecakapan dan pengetahuan permainan domino dengan pengalaman dan reputasi bertanding yang dimilikinya.
3. Seorang Manager diperbolehkan untuk mendampingi pemainnya selama permainan berlangsung.
4. Manager diharuskan masuk ke dalam ruang pertandingan sebelum permainan dimulai pada sesi tersebut.
5. Jika kedua Manager di dalam ruangan, maka mereka harus duduk di sisi tirai yang sama.
6. Untuk *Open Room* dan *Closed Room*. tetapi dalam hal apa pun tunduk pada kebijaksanaan pengawas pertandingan sesuai dengan kondisi keamanan ruangan.

Pasal 29

HAK MANAGER

Manager dapat bertindak untuk:

1. Melindungi hak-hak regunya jika dia percaya bahwa mereka telah terancam dengan cara apapun;
2. Membatasi diskusi yang tidak perlu;
3. Melarang seorang anggota regunya melakukan protes;
4. Menahan tingkah laku salah seorang anggota regunya;
5. Menyatakan niatnya sendiri untuk meminta review putusan atas nama regunya sehubungan dengan masalah apapun yang belum dilakukan pemainnya.

Pasal 30

KETENTUAN BAGI MANAGER SELAMA PERTANDINGAN

1. Manager tidak diperkenankan meninggalkan arena pertandingan tanpa ijin pengawas pertandingan.
2. Manager yang meninggalkan ruangan, tanpa ijin, tidak diperkenankan kembali selama sesi tersebut belum berakhir.
3. Manager dapat bertindak untuk kepentingan Atletnya dengan terlebih dahulu mendapat ijin pengawas pertandingan.
4. Manager hanya di ijin kan berbicara dengan pemainnya dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa yang dimengerti oleh lawannya.
5. Jika diinginkan untuk menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia, wajib mendapat persetujuan dari lawan.
6. Jika kesulitan muncul, Manager yang ingin berbicara dengan regu mereka dalam bahasa yang tidak diketahui lawan harus melakukannya melalui penerjemah atau anggota regu yang dapat menerjemahkan untuk kepentingan lawan.

Pasal 31

PENDELEGASIAN TANGGUNG JAWAB MANAGER

1. Manager bertanggung jawab untuk segala pelaksanaan penugasannya dengan batasan ketentuan yang berlaku.
2. Tanggungjawab manajer dapat didelegasikan kepada wakil, pelatih atau official lainnya dengan terlebih dahulu memberitahukan dan mendapat persetujuan pengawas pertandingan.

BAB XVII

MAJELIS PENYELESAIAN SENGKETA

Pasal 32

MAJELIS PENYELESAIAN SENGKETA

1. Majelis penyelesaian sengketa (MPS), merupakan otoritas tertinggi yang berfungsi untuk menyelesaikan sengketa yang muncul didalam pertandingan;
2. Majelis penyelesaian sengketa (MPS), menyelesaikan sengketa dengan cara yang adil dan bijaksana melalui persidangan;
3. Keputusan Majelis Penyelesaian Sengketa (MPS), Bersifat final dan mengikat;
4. Majelis Penyelesaian Sengketa (MPS) dibentuk dan disahkan oleh pengurus PORDI satu tingkat di atasnya berkoordinasi dengan Panitia pelaksana pertandingan;
5. Majelis Penyelesaian Sengketa (MPS) terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota;
6. Personil Majelis Penyelesaian Sengketa (MPS) wajib terdiri dari unsur kepengurusan 1 tingkat di atasnya;
7. Personil Majelis Penyelesaian Sengketa (MPS), tidak boleh terlibat sebagai peserta/*official* tim yang sedang bertanding;

8. Pengajuan sengketa hanya dapat dilakukan oleh Koordinator *Official* tim.

Pasal 33

PROSEDUR PENGAJUAN SENGKETA

Adapun prosedur pengajuan sengketa ke Majelis Penyelesaian Sengketa, sebagai berikut:

1. Koordinator *Official* tim mengajukan sengketa dengan mengisi formulir yang telah disediakan paling lambat 30 menit setelah adanya penetapan oleh komite pertandingan atas peristiwa atau keputusan yang akan disengketakan;
2. Koordinator *Official* tim mengajukan sengketa dengan menyertakan bukti pendukung sesuai dengan materi sengketa;
3. Koordinator *Official* tim membayar biaya jaminan sengketa yang besarnya ditentukan oleh Panitia penyelenggara;
4. Majelis Penyelesaian Sengketa (MPS) menjalankan persidangan;
5. Apabila sengketa dimenangkan oleh pihak yang mengajukan sengketa maka biaya jaminan sengketa dikembalikan secara utuh oleh MPS, sebaliknya jika kalah, maka biaya jaminan sengketa dinyatakan hangus dan diserahkan kepada panitia penyelenggara.

BAB XVIII

KEAMANAN

Pasal 34

1. Panitia wajib menyediakan pengamanan internal kepada seluruh peserta, *official* dan tamu yang terlibat pada pelaksanaan pertandingan;

2. Panitia dwajib melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pihak kepolisian dan TNI yang berada di Kabupaten/Kota Tuan Rumah pertandingan.

BAB XIX

KETENTUAN KHUSUS

Pasal 35

1. Pada saat masuk waktu Ibadah, pertandingan domino wajib dijeda oleh panitia pelaksana
2. Uang pendaftaran tidak boleh dijadikan sebagai hadiah dalam setiap kompetisi yang dilaksanakan, panitia pelaksana wajib menyediakan hadiah dari sumber dana yang lain.
3. Tidak boleh ada unsur judi dalam setiap pelaksanaan pertandingan domino.
4. Setiap pelaksanaan pertandingan domino wajib menggunakan wasit yang ditugaskan oleh PORDI sesuai tingkatan.
5. Setiap peserta pertandingan domino diwajibkan memakai atribut yang melambangkan/menandakan GARDU/pengda/Pengprov masing-masing.
6. Rekomendasi atlet untuk mengikuti pertandingan tidak dipungut biaya.

BAB XX

PENUTUP

Pasal 36

Peraturan Penyelenggaraan Pertandingan dibuat kedalam bentuk buku dan dicetak, Adapun Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Penyelenggaraan Pertandingan ini akan dibahas dirakornas berikutnya jika dianggap perlu, ditetapkan dengan Keputusan PB PORDI, sepanjang tidak

bertentangan dengan AD-ART. Peraturan Organisasi tentang Peraturan Penyelenggaraan Pertandingan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Desember 2025



Lampiran 1 : SK TIM REVIEW DAN PERUMUS

SURAT KEPUTUSAN
No : SKEP-08/PB.PORDI/V/2023

Tentang:
TIM REVIEW DAN PERUMUS PERUBAHAN
PERATURAN PERTANDINGAN OLAHRAGA DOMINO
PERKUMPULAN OLAHRAGA DOMINO INDONESIA
TAHUN 2023

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Pengurus Besar Perkumpulan Olahraga Domino Indonesia (PB-PORDI) setelah:

MENIMBANG : 1. Bahwa untuk melakukan kajian dan evaluasi peraturan pertandingan dalam PO Pertandingan Olahraga Domino PB PORDI, maka PB PORDI Membentuk Tim Review dan Perumus Perubahan Peraturan Pertandingan Olahraga Domino Indonesia tahun 2023;
2. Bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, dipandang perlu untuk ditetapkan dalam Surat Keputusan PB PORDI;

MENGINGAT : 1. Anggaran Dasar PORDI;
2. Anggaran Rumah Tangga PORDI;

MEMPERHATIKAN : 1. Rekomendasi Rakornas I PB PORDI di Jakarta Pada Bulan Oktober 2022 di Hotel Grand Cempaka Jakarta
2. Arahkan Ketua Umum PB PORDI Pada Tanggal 24 Mei 2023;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :
Pertama : Mengangkat Tim Review dan Perumus Perubahan Peraturan Pertandingan PB PORDI Tahun 2023 dengan susunan dan personil sebagaimana dalam lampiran yang tidak terpisahkan dalam Surat Keputusan ini;

- Kedua : Menugaskan kepada nama-nama dalam Tim tersebut untuk menjalankan tugas sebagai amanah dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab;
- Ketiga : Tim sebagaimana dimaksud Surat Keputusan ini wajib melaksanakan *review* dengan melakukan pengkajian untuk merumuskan perubahan Peraturan Pertandingan Domino PB PORDI serta melaporkannya paling lambat 30 Hari terhitung sejak diterbitkannya surat keputusan ini untuk diajukan dalam Rakernas PB PORDI yang akan diselenggarakan kemudian;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, jika terdapat kekeliruan dan atau diperlukan, akan ditinjau dan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

**PENGURUS BESAR
PERKUMPULAN OLAHRAGA DOMINO INDONESIA
(PB-PORDI)**



DR.H. ANDI JAMARO DULUNG, M.Si.
Ketua Umum



PROF.DR.H. MANSYUR ACHMAD KM, M.Si
Sekretaris Jenderal

Lampiran SK PB TIM REVIEW DAN PERUMUS

Nomor: SKEP-08/PB.PORDI/V/2023

Tanggal: 31 Mei 2023

TIM REVIEW DAN PERUMUS PERUBAHAN PERATURAN PERTANDINGAN OLAHRAGA DOMINO PERKUMPULAN OLAHRAGA DOMINO INDONESIA TAHUN 2023

PENANGGUNGJAWAB : DR. H. ANDI JAMARO DULUNG, MSI.
(Ketua Umum PB PORDI)

PENGARAH : DR. H. MASYUR ACHMAD KM, MSI.
(Sekretaris Jenderal PB PORDI)

TIM KERJA:

NAMA	JABATAN	KETERANGAN
Abdul Rauf, S.Ag.,M.Ag	Ketua	Ketua PB PORDI Bidang Pertandingan
Andi Afrianto	Wakil Ketua	Ketua Dept. Pertandingan PB PORDI
Aswin Akib, SE	Wakil Ketua	Wabendum PB PORDI
Wahyu Erfandy, S.Or.,M.Pd	Sekretaris	Departemen Pengembangan Atlet PB PORDI
Mufli Landung	W. Sekretaris	Departemen Pertandingan
Asdar Pananrang	W. Sekretaris	Direktur Eksekutif Sekretariat PB PORDI
Moh. Hikma Ma'ruf Asli, S.PdT	Anggota	PB PORDI
Andi Baso Ryadi Mappasulle	Anggota	Pengprov. Sulawesi Selatan
AKBP. Awaluddin Amin	Anggota	Pengprov. Sulawesi Selatan
H. Syarkawi	Anggota	Pengprov. Sulawesi Selatan
Dr. Andi Amrullah Djaya	Anggota	Pengprov. Sulawesi Selatan

PERATURAN PENYELENGGARAAN PERTANDINGAN

H. Muhammad Alyas, SH.,MH	Anggota	Pengprov. Jawa Timur
Dr. M. Arifuddin Jamal, M.Pd	Anggota	Pengprov. Kalimantan Selatan
H. Nuwardi Pakki	Anggota	Pengprov. Kalimantan Utara
Drs. H. Nursyam Mading	Anggota	Pengprov. Nusa Tenggara Timur
AKBP. M. Yamil, S. Ag.,MH	Anggota	Pengprov. Lampung
H. M. Ahmat Tahir	Anggota	Pengprov. Sumatera Selatan
Zakaria Nurdin, SE	Anggota	Pengprov. Kepri
H. Sudirman, SH	Anggota	Pengprov. Banten
Drs. H. Mustafa Tallong	Anggota	Pengprov. Banten
Ir. H. AS. Patonangi	Anggota	Pengprov. DKI Jakarta
H. Andi Karyawan	Anggota	Pengprov. DKI Jakarta

Ditetapkan di: Jakarta
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

**PENGURUS BESAR
PERKUMPULAN OLAHRAGA DOMINO INDONESIA
(PB-PORDI)**



DR.H. ANDI JAMARO DULUNG, M.Si
Ketua Umum



PROF. DR.H. MANSYUR ACHMAD KM, M.Si
Sekretaris Jenderal

